

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi antara lain oleh masih relatif tingginya angka kejadian infeksi parasit usus dalam hal ini nematoda usus pada penduduk di Indonesia. Masalah ini sangat berkaitan erat dengan banyak faktor, di antaranya adalah adanya kontaminasi sayuran oleh nematoda usus yang tentunya juga berhubungan dengan jenis pupuk serta sistem pengairan yang dipakainya.

Penelitian ini menggunakan sampel sayur bayam, bayung dan sawi yang diambil dari sawah yang menggunakan pupuk kandang yang berlokasi di Pleret, Bawuran, dan Imogiri yang semuanya terdapat di wilayah Kabupaten Bantul

Tujuan penelitian ini adalah, pertama untuk mengetahui apakah sayur bayam, bayung, dan sawi yang dipupuk dengan pupuk kandang terkontaminasi oleh telur nematoda usus dan kedua, untuk mengetahui jenis-jenis telur nematoda usus yang terdapat pada beberapa macam sayur yang dipupuk dengan pupuk kandang tersebut.

Pemeriksaan sayuran dilakukan di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran UGM secara mikroskopis dengan menggunakan metode gabungan sedimentasi dan flotasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada sayur bayam dari Imogiri ditemukan jenis telur Ascaris lumbricoides dan pada sayur bayam dari Bawuran dan bayung dari Imogiri dapat ditemukan kista Balantidium coli (protozoa).